

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI AL-QUR'AN DIGITAL DALAM
MENINGKATKAN PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA
SMAN 1 PURWOSARI**

M. Holilur Rochman, M. Anang Sholikhudin, Achmad Yusuf, Saifulah
muhammadholilurrochman@gmail.com, anangsholikhudin@yudharta.ac.id,
achysf@yudharta.ac.id, saifulah@yudharta.ac.id

Universitas Yudharta Pasuruan

ABSTRACT

This research was conducted based on the decreasing habit of reading the Qur'an among students amid the rapid development of digital technology and smartphone use among teenagers. The study aimed to examine the implementation of digital Qur'an applications in fostering students' habituation to reading the Qur'an at SMAN 1 Purwosari, identify the impacts of their use, and analyze supporting and inhibiting factors during implementation. This research employed a qualitative field research approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving Islamic Education teachers, students, and school administrators. The findings revealed that the use of digital Qur'an applications contributed positively to increasing students' interest, motivation, participation, and consistency in reading the Qur'an. The applications provided practical access and interactive features such as murottal, translations, and tafsir, which helped students improve reading fluency and understanding. Supporting factors included teacher guidance, smartphone ownership, and religious school programs, while obstacles involved unstable internet connections, inconsistent student participation, and smartphone misuse for entertainment purposes. In conclusion, digital Qur'an applications can serve as an effective learning medium to support Qur'anic reading habituation and strengthen students' religious character when accompanied by continuous guidance and proper supervision.

Keywords: Digital Qur'an Application, Qur'an Reading Habituation, Islamic Education, Religious Character, Digital Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan karena masih rendahnya pembiasaan membaca al-Qur'an pada peserta didik di tengah meningkatnya penggunaan teknologi digital dan smartphone di kalangan remaja. Penelitian bertujuan untuk mengkaji implementasi penggunaan aplikasi al-Qur'an digital dalam meningkatkan pembiasaan membaca al-Qur'an pada siswa SMAN 1 Purwosari, mengetahui dampak penggunaannya, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru Pendidikan

Agama Islam, siswa, serta pihak sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi al-Qur'an digital mampu meningkatkan minat, motivasi, partisipasi, dan konsistensi siswa dalam membaca al-Qur'an. Aplikasi tersebut memudahkan siswa mengakses al-Qur'an secara praktis melalui berbagai fitur pendukung seperti murottal, terjemahan, dan tafsir sehingga membantu meningkatkan kelancaran membaca dan pemahaman siswa terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Faktor pendukung implementasi meliputi dukungan guru, kepemilikan smartphone, dan program keagamaan sekolah, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan jaringan internet, kurangnya konsistensi siswa, serta penggunaan smartphone untuk aktivitas hiburan. Dengan demikian, aplikasi al-Qur'an digital dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembiasaan membaca al-Qur'an sekaligus memperkuat karakter religius siswa apabila didukung dengan pendampingan dan pengawasan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Aplikasi Al-Qur'an Digital, Pembiasaan Membaca Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam, Karakter Religius, Pembelajaran Digital.

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital telah memberikan dampak yang sangat besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan Islam. (Salsabila et al., 2022). Teknologi yang sebelumnya lebih banyak dimanfaatkan untuk komunikasi dan hiburan, kini mulai diterapkan dalam proses pembelajaran keagamaan. Salah satu bentuk perkembangan tersebut ialah hadirnya aplikasi al-Qur'an digital yang dapat diakses melalui smartphone. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur seperti teks al-Qur'an, terjemahan, tafsir, dan murottal yang memudahkan pengguna untuk membaca serta memahami al-Qur'an secara praktis kapan saja dan di mana saja (Lestari et al., 2025).

Kemudahan akses tersebut seharusnya mampu mendorong meningkatnya kebiasaan membaca al-Qur'an di kalangan peserta didik. Namun, pada kenyataannya banyak siswa yang lebih memanfaatkan smartphone untuk aktivitas hiburan, seperti bermain media sosial, menonton video, dan bermain game dibandingkan untuk kegiatan keagamaan (Abdillah et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa intensitas interaksi siswa dengan al-Qur'an masih tergolong rendah meskipun sarana digital telah tersedia dengan mudah.

Padahal, membaca al-Qur'an memiliki kedudukan penting dalam pendidikan Islam karena tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman hidup dan sarana

pembentukan karakter religius peserta didik (Sari, 2023).

Karena memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan pribadi siswa, sekolah memegang peranan penting dalam proses pendidikan. Selain keluarga yang menjadi lingkungan pendidikan pertama, sekolah berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa. Oleh sebab itu, sekolah perlu membiasakan peserta didik melakukan berbagai kegiatan positif, salah satunya melalui pembiasaan membaca al-Qur'an guna menanamkan karakter religius dan meningkatkan kedisiplinan spiritual siswa (M. Anang Sholikhudin, 2017). Hal ini sejalan dengan anjuran membaca al-Qur'an juga ditegaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW. Rasulullah SAW bersabda:

وَعَلَّمَهُ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مَنْ خَيْرُكُمْ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Shahih al-Bukhari).

SMAN 1 Purwosari merupakan salah satu sekolah yang berupaya menanamkan nilai-nilai religius

melalui kegiatan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan program pembiasaan keagamaan, seperti tadarus, istighosah, dan tahfidz. Meskipun demikian, kebiasaan membaca al-Qur'an pada sebagian siswa masih belum konsisten. Rendahnya motivasi, keterbatasan waktu, serta pengaruh lingkungan menjadi beberapa faktor yang memengaruhi kondisi tersebut.

Sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan pembiasaan membaca al-Qur'an, guru mulai memanfaatkan aplikasi al-Qur'an digital sebagai media alternatif dalam pembelajaran. Penggunaan aplikasi ini dinilai relevan dengan karakteristik generasi remaja yang akrab dengan teknologi digital. Selain lebih praktis dibandingkan mushaf cetak, aplikasi al-Qur'an digital juga memiliki fitur interaktif yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca dan mempelajari al-Qur'an (Nasri, 2023).

Meskipun memiliki berbagai kelebihan, implementasi aplikasi al-Qur'an digital juga menghadapi sejumlah kendala, seperti kurangnya konsistensi siswa dalam penggunaan aplikasi, keterbatasan jaringan internet, kapasitas perangkat, serta potensi penyalahgunaan smartphone

untuk aktivitas lain di luar pembelajaran. Selain itu, tidak semua pendidik memiliki kemampuan yang memadai untuk menerapkan teknologi digital dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Mengingat kondisi tersebut, penelitian ini penting untuk mengkaji penerapan aplikasi Al-Qur'an digital dalam menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa SMAN 1 Purwosari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses penerapan, dampak penggunaan aplikasi terhadap kebiasaan membaca Al-Qur'an, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi dan mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang tetap berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Strategi ini dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami secara menyeluruh cara memanfaatkan

aplikasi Al-Qur'an digital di dalam kelas. Pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi untuk mencatat interaksi dan dinamika kelas saat penggunaan aplikasi al-Qur'an digital, serta wawancara dengan pendidik dan peserta didik untuk menggali pandangan, pengalaman dan persepsi mereka. Selain itu dokumentasi yang melibatkan guru PAI, siswa, serta pihak sekolah sebagai sumber informasi utama.

Peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran dan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi al-Qur'an digital di lingkungan sekolah. Dengan keterlibatan langsung ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih objektif tentang perilaku siswa, bagaimana guru mengarahkan penggunaan aplikasi, dan bagaimana siswa menanggapi kebiasaan membaca al-Qur'an digital. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami pembiasaan yang terjadi secara alami dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

Peneliti tidak hanya mengumpulkan data tentang penggunaan aplikasi digital al-Qur'an sebagai media pembelajaran, tetapi

mereka juga melihat bagaimana perilaku siswa berubah setelah menggunakannya secara teratur. Perubahan tersebut mencakup siswa lebih sering membaca al-Qur'an, lebih termotivasi untuk membaca, lebih lancar membaca, dan lebih konsisten dalam melakukan kegiatan pembiasaan membaca al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah.

Selain itu, penelitian ini mencoba menemukan elemen penting yang memengaruhi keberhasilan penerapan aplikasi al-Qur'an digital. Faktor pendukung seperti dukungan guru PAI, program keagamaan sekolah, dan fakta bahwa siswa memiliki smartphone adalah semua elemen penting. Sebaliknya, penelitian ini juga menyelidiki berbagai tantangan baru-baru ini, termasuk keterbatasan jaringan internet, kurangnya konsistensi siswa, dan penggunaan smartphone untuk aktivitas hiburan, yang semuanya dapat mengurangi efisiensi pembiasaan membaca al-Qur'an.

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tahapan reduksi data,

penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Qamaruddin, 2024).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Implementasi Penggunaan Aplikasi al-Qur'an Digital Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Purwosari

Peneliti di SMAN 1 Purwosari menemukan bahwa aplikasi Al-Quran digital telah diterapkan ke dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara. Guru PAI mengarahkan siswa untuk membuka aplikasi di smartphone mereka dan membaca al-Qur'an secara bersamaan atau bergiliran sesuai dengan instruksi guru.

Pelaksanaan pembiasaan membaca al-Qur'an dilakukan secara rutin setiap pekan sebelum materi pembelajaran dimulai. Dalam proses tersebut, guru tidak hanya meminta siswa membaca ayat al-Qur'an, tetapi juga memberikan pendampingan terkait tajwid, makharijul huruf, dan adab membaca al-Qur'an. Guru turut memanfaatkan fitur murottal dan terjemahan yang tersedia dalam aplikasi untuk membantu siswa

memahami bacaan dengan lebih baik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa ketika aplikasi digital digunakan daripada mushaf cetak, sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti kegiatan membaca al-Qur'an. Hal tersebut disebabkan karena aplikasi lebih praktis, mudah diakses, dan sesuai dengan kebiasaan siswa yang dekat dengan penggunaan smartphone dalam kehidupan sehari-hari.

Selain digunakan saat pembelajaran berlangsung, aplikasi al-Qur'an digital juga dimanfaatkan siswa di luar jam pelajaran, seperti ketika waktu istirahat maupun di rumah. Guru PAI memberikan motivasi kepada siswa agar tetap membaca al-Qur'an secara mandiri sebagai bagian dari pembiasaan religius sehari-hari.

Hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pendidikan Islam dapat menjadi sarana pengganti yang efektif untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran agama. (Idi et al., 2019). Aplikasi al-Qur'an digital dinilai mampu memberikan kemudahan akses sehingga siswa dapat

membaca al-Qur'an kapan saja dan di mana saja.

2. Dampak Penggunaan Aplikasi al-Qur'an Digital terhadap Peningkatan Pembiasaan Membaca al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, penggunaan aplikasi al-Qur'an digital membantu siswa SMAN 1 Purwosari lebih sering membaca al-Qur'an. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya frekuensi membaca al-Qur'an, motivasi siswa, serta kelancaran bacaan siswa dari pekan ke pekan.

Siswa mengaku lebih mudah membaca al-Qur'an karena aplikasi tersebut bisa diakses melalui smartphone yang selalu mereka bawa. Selain itu, adanya fitur audio murottal membantu siswa memperbaiki pelafalan dan tajwid ketika membaca ayat al-Qur'an. Beberapa siswa mengatakan bahwa mereka lebih sering membaca al-Qur'an di rumah karena tidak perlu membawa mushaf cetak.

Guru PAI menjelaskan bahwa sebelum penggunaan aplikasi al-Qur'an digital, masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan membaca al-

Qur'an. Namun, setelah aplikasi digunakan secara teratur, siswa mulai menunjukkan peningkatan partisipasi dan kelancaran membaca al-Qur'an. Bacaan siswa yang awalnya masih terbata-bata menjadi lebih lancar karena terbiasa membaca setiap pekan.

Pembiasaan (habitulasi) dapat dipahami sebagai suatu proses yang dilakukan secara terus-menerus melalui pengulangan aktivitas tertentu hingga aktivitas tersebut melekat dan menjadi bagian dari perilaku sehari-hari seseorang. Dalam pendidikan Islam, Pendekatan habituasi diklaim berhasil dalam membentuk karakter keagamaan siswa serta menanamkan nilai-nilai keagamaan. Siswa dapat secara bertahap semakin dekat dengan Al-Qur'an melalui pembacaan rutin menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital. Selain itu, kebiasaan tersebut juga dapat melatih kedisiplinan, meningkatkan kesadaran spiritual, serta mendorong siswa agar lebih terbiasa membaca al-Qur'an tanpa harus selalu diarahkan oleh guru. Oleh sebab itu, pemanfaatan aplikasi al-Qur'an digital tidak hanya digunakan sebagai sarana belajar, tetapi juga berperan dalam

membangun kebiasaan religius siswa secara berkelanjutan.

Peningkatan pembiasaan membaca al-Qur'an tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Peningkatan Pembiasaan Membaca al-Qur'an

Aspek	Sebelum	Sesudah
Frekuensi	Rendah	Meningkat
Motivasi	kurang	Antusias
Kelancaran	Terbata-bata	Lebih lancar
Konsistensi	Tidak rutin	Lebih rutin
Partisipasi	Pasif	Lebih aktif

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pembiasaan (habitulasi) yang menyatakan bahwa perilaku yang dilakukan secara berulang dan konsisten akan membentuk kebiasaan pada individu (Erlina, 2025). Pembiasaan membaca al-Qur'an melalui aplikasi digital memberikan stimulus yang menarik bagi siswa sehingga kegiatan membaca al-Qur'an dapat dilakukan secara lebih rutin dan berkelanjutan.

Selain itu, penggunaan aplikasi al-Qur'an digital juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius siswa. Siswa menjadi lebih dekat dengan al-Qur'an dan memiliki kesadaran untuk memanfaatkan teknologi secara positif dalam kegiatan keagamaan (Firdaus et al., 2025).

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa aplikasi al-Qur'an digital mampu meningkatkan motivasi dan interaksi siswa dengan al-Qur'an melalui fitur-fitur digital yang menarik dan mudah digunakan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital

Dalam penerapan aplikasi al-Qur'an digital di SMAN 1 Purwosari ditemukan beberapa faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya.

a. Faktor Pendukung

1) Dukungan Guru PAI

Guru memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada siswa selama kegiatan membaca al-Qur'an berlangsung sehingga penggunaan aplikasi tetap terarah pada kegiatan pembelajaran dan pembiasaan religius.

2) Kepemilikan Smartphone

Mayoritas siswa telah memiliki smartphone pribadi sehingga memudahkan penerapan aplikasi al-Qur'an digital dalam kegiatan pembelajaran.

3) Program Keagamaan

Adanya program pembiasaan membaca al-Qur'an, tahfidz, dan kegiatan keagamaan lainnya turut mendukung terciptanya budaya religius di lingkungan sekolah.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya konsistensi

Siswa masih belum konsisten membaca al-Qur'an secara mandiri ketika berada di luar pengawasan guru.

2) Smartphone untuk hiburan

Sebagian besar siswa sering menggunakan smartphone untuk berinteraksi dengan media sosial, bermain game, atau menonton video dibandingkan untuk membaca al-Qur'an.

3) Kendala jaringan internet

Koneksi internet yang tidak stabil menjadi salah satu hambatan dalam penggunaan aplikasi berbasis online.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Purwosari menunjukkan Kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran meningkat setelah aplikasi

Al-Quran digital digunakan dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Siswa menggunakan aplikasi ini secara teratur sebelum kelas berlangsung, di bawah bimbingan dan pengawasan guru PAI. Berbagai fitur yang tersedia dalam aplikasi, seperti murottal, terjemahan, dan penanda bacaan, membantu siswa membaca al-Qur'an dengan lebih praktis dan mudah dipahami.

Pemanfaatan aplikasi al-Qur'an digital terbukti mampu meningkatkan semangat dan kebiasaan siswa dalam membaca al-Qur'an. Hal ini terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa, frekuensi membaca, serta kelancaran bacaan al-Qur'an yang semakin baik setiap pekan. Selain itu, siswa menjadi lebih termotivasi untuk membaca al-Qur'an karena aplikasi dapat digunakan secara fleksibel melalui smartphone yang mereka miliki. Kegiatan pembiasaan tersebut juga berperan dalam memperkuat karakter religius dan menumbuhkan kedekatan siswa dengan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan implementasi aplikasi al-Qur'an digital dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti adanya dukungan dari guru PAI, tersedianya smartphone pada

sebagian besar siswa, program keagamaan sekolah, serta fitur aplikasi yang membantu proses pembelajaran. Namun demikian, pelaksanaannya juga masih menghadapi beberapa hambatan, antara lain kurangnya konsistensi sebagian siswa dalam membaca al-Qur'an, penggunaan smartphone untuk kegiatan hiburan, keterbatasan akses internet, serta kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi yang belum sepenuhnya merata.

Dengan demikian, aplikasi digital al-Qur'an dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mendukung keterampilan membaca al-Qur'an siswa. Apabila didukung dengan pendampingan guru, program sekolah yang berkelanjutan, serta penggunaan teknologi secara tepat, aplikasi tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam sekaligus memperkuat pembentukan karakter religius peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, H., Irhamudin, I., & Amrulloh, H. (2024).
Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Digital Berbasis Android dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

- Kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Gaya Baru 3. *Lensa Pedagogika: Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*, 1, 1–15.
- Erlina. (2025). MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN SISWA KELAS V SDN 135 / IV KOTA JAMBI DENGAN METODE PEMBIASAAN. *JOURNAL OF INDONESIAN PROFESSIONAL TEACHER: JIPT*, 1(2), 99–109.
- Firdaus, C. A., Pasuruan, U. Y., & Pasuruan, U. Y. (2025). *Pengembangan pembiasaan membaca al-qur'an dalam menanamkan karakter islami pada siswa di ma siti fatimah pandaan*. 3(5), 1064–1074.
- Idi, A., Zainuri, A., & Sandi, A. (2019). *IMPLEMENTASI APLIKASI AL-QUR ' AN DIGITAL PADA SISWA KECANDUAN GADGET*. 2(3), 330–349.
- Lestari, D. P., Cahyani, D., & Sutihat, G. M. (2025). *Penerapan Al- Qur ' an Digital Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Penerapan Al-Qur ' an Digital Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. 4, 93–104.
- M. Anang Sholikhudin, H. S. (2017). *MODEL PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PAI*. *Al Murabbi*, 2, 291–310.
- Nasri. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Quran Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an di SD Negeri 11 Kepenuhan Hulu*. 1(1), 48–54.
- Qamaruddin, H. S. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman*. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.
- Salsabila, U. H., Mufidah, U. Z., Ufairroh, F., Azizah, Y. L., & Qotrunnada, V. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI Pada Siswa*. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(2), 193–203.
- Sari, N. (2023). *Pengaruh kebiasaan membaca al-Qur'an terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 3 Angkola Selatan Kecamatan Angkola Selatan*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.